

PENGARUH MODAL USAHA DAN TINGKAT PENGALAMAN BERWIRAUSAHA TERHADAP KINERJA UMKM PERKEBUNAN BUAH NAGA DI DESA LESTARI DADI KECAMATAN PEGAJAHAN KABUPATEN SERDANG BEDAGAI

Vinka Lorenza¹⁾, Nur'ain Harahap²⁾

Fakultas Ekonomi, Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah, Program Studi Manajemen

Email: vinkalorenza0705@gmail.com

Abstract

The implementation of this study was to determine whether there was an influence between venture capital and the level of entrepreneurial experience on the performance of UMKM in dragon fruit plantations in Lestari village. This study uses descriptive analysis and quantitative analysis, with a sample of 35 small and medium enterprises UMKM in dragon fruit plantations. This research was carried out by giving questionnaires to the perpetrators of UMKM in dragon fruit plantations. This study shows the results that the business capital factor and the level of entrepreneurial experience have an influence on the performance of UMKM in dragon fruit plantations in Lestari village, which is shown from the results of multiple regression $Y = 4.268 + 0.372X_1 + 0.385X_2 + e$. The results of the partial test (t test) of venture capital on the performance of UMKM in dragon fruit plantations, the value of $t_{count} = 2.371 > 1.69$ and the results of the partial test (t test) of entrepreneurial experience obtained the value of $t_{count} = 2.136 > 1.69$, it is stated that partial factors of venture capital and entrepreneurial experience have a positive and significant effect on the performance of UMKM in dragon fruit plantations in Lestari village, in addition to the F test the results show that $F_{count} > F_{table}$ ($23.919 > 3.294$) with a probability level ($0.01 < 0.05$). The value of the coefficient of determination (R^2) of 0.599 means that business capital and entrepreneurial experience can improve the performance of UMKM in dragon fruit plantations in Lestari village with an R^2 value of 59.9% and the remaining 40.1% is explained by other variables outside the study.

Keywords: *venture capital, entrepreneurial experience, UMKM performance*

Abstrak

Pelaksanaan penelitian ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara modal usaha dan tingkat pengalaman berwirausaha terhadap kinerja UMKM perkebunan buah naga di desa Lestari. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan analisis kuantitatif yaitu dengan sampel sebanyak 35 orang pelaku UMKM perkebunan buah naga. Penelitian ini dilaksanakan dengan memberikan kuesioner kepada para pelaku UMKM perkebunan buah naga. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa modal usaha dan tingkat pengalaman berwirausaha memberikan pengaruh terhadap kinerja UMKM perkebunan buah naga di desa Lestari, yang ditunjukkan dari hasil regresi berganda $Y = 4,268 + 0,372X_1 + 0,385X_2 + e$. Hasil uji parsial (uji t) modal usaha terhadap kinerja UMKM perkebunan buah naga diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,371 > 1,69$ dan hasil uji parsial (uji t) pengalaman berwirausaha diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,136 > 1,69$, hal ini dinyatakan bahwa secara parsial modal usaha dan pengalaman berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM perkebunan buah naga di desa Lestari, selain itu pada uji F didapatkan hasil bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($23,919 > 3,294$) dengan tingkat probability ($0,01 < 0,05$). Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,599 artinya modal usaha dan pengalaman berwirausaha mampu meningkatkan kinerja UMKM perkebunan buah naga di desa Lestari dengan nilai R^2 59,9% dan sisanya 40,1% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.

Kata kunci: modal usaha, pengalaman berwirausaha, kinerja UMKM

1. Pendahuluan

Desa Lestari Dadi terdapat 3 dusun yaitu Dusun I, Dusun II dan Dusun III dan merupakan salah satu desa penghasil buah naga yang ada di Kecamatan pegajahan Serdang

Bedagai. Banyak petani yang berpenghasilan sebagai petani buah naga, apalagi dengan seiring meningkatnya permintaan pasar terhadap buah naga. Pertumbuhan para pelaku usaha buah naga setiap tahunnya semakin bertambah, mulanya hanya beberapa pelaku usaha kini sudah banyak dan hampir rata - rata masyarakat Desa Lestari Dadi menjadi petani Buah naga.

Kinerja UMKM juga dapat dilihat dari pertumbuhan dan perkembangan hasil usaha yang dijalankan.

Tabel 1. Pra Survey Kinerja UMKM

No	Perntanyaan	Setuju	%	Tidak Setuju	%
1	Usaha saya mengalami peningkatan penjualan yang sangat baik	9	60%	6	40%
2	Terjadi kenaikan penjualan setiap tahunnya	7	46,7	8	53,3%
3	Pelanggan saya sangat loyal	10	66,7%	5	33,3%
4	Pelanggan saya terus bertambah setiap tahunnya	9	60%	6	40%
5	Keuntungan saya sudah sesuai target yang ditentukan	4	26,7%	11	73,3%
6	Keuntungan usaha meningkat karena kinerja UMKM saya baik	6	40%	9	60%

Sumber : Hasil Penyebaran Kuesioner, 2022

Pada tabel hasil pra survey mengenai kinerja UMKM dapat dilihat bahwa terjadi permasalahan yaitu tidak terjadi kenaikan penjualan, keuntungan yang semakin lama semakin menurun dan tidak mengalami peningkatan hal itu disebabkan oleh rendahnya kemampuan para pelaku usaha dalam menjalankan UMKM. Hal itu bisa dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti kurangnya Modal dan kurangnya tingkat pengalaman pelaku UMKM. Karena dengan semakin banyaknya modal yang dimiliki tentu saja akan menjadikan UMKM akan semakin maju.

Tabel 2. Pra Survey Modal Usaha

No	Perntanyaan	Setuju	%	Tidak Setuju	%
1	Saya menggunakan uang pribadi untuk memulai usaha	10	66,6	5	33,4
2	Saya mendapat pinjaman modal dari pihak lain untuk menjalankan dan mengembangkan usaha saya.	4	26,6	11	73,6
3	Saya memiliki modal yang cukup besar	6	40,0	9	60,0

Sumber : Hasil Penyebaran Kuesioner, 2022

Pada Tabel pra survey modal usaha dapat disimpulkan bahwa masih terdapat masalah dalam urusan modal para pelaku UMKM, para pelaku usaha yang menggunakan atau mendapat pinjaman dari pihak lain hanya sebesar 26,6 % dan 73,6 % dari pelaku UMKM buah Naga belum memperoleh pinjaman dari pihak luar. Dan dari besarnya modal yang mereka miliki hanya sekitar 40% pelaku UMKM yang memiliki modal cukup besar sehingga pemerataan perkembangan usaha mereka belum tercapai.

Tabel 3. Pra Survey Tingkat Pengalaman Berwirausaha

No	Pertanyaan	Setuju	%	Tidak Setuju	%
1	Saya sebagai Pelaku UMKM Memiliki pengalaman yang baik tentang berwirausaha	4	26,7	11	73,3
2	Saya sebagai Pelaku UMKM Memiliki pengalaman usaha dari tempat saya bekerja dulu	7	46,7	8	53,3
3	Saya hanya fokus menjalankan usaha UMKM ini	12	80,0	3	20,0

Sumber : Hasil Penyebaran Kuesioner, 2022

Pada tabel pra survey tingkat pengalaman berwirausaha dapat disimpulkan bahwa masih terdapat masalah dimana pelaku usaha yang memiliki pengalaman usaha masih lebih sedikit dibaningkan yang tidak memiliki pengalaman sama sekali, hal ini dilihat dari besar persentase jawaban responden yang menjawab setuju 4 responden atau 26,7 % dan sisanya menjawab tidak setuju. Maka hal inilah yang nantinya menghambat peningkatan kinerja UMKM yang mereka jalankan. Berdasarkan fenomena tersebut dapat disimpulkan bahwa para pelaku UMKM buah naga di desa Lestari Dadi mengalami hambatan terkait modal usaha dan tingkat pengelamannya dalam berwirausaha.

2. Tinjauan Pustaka

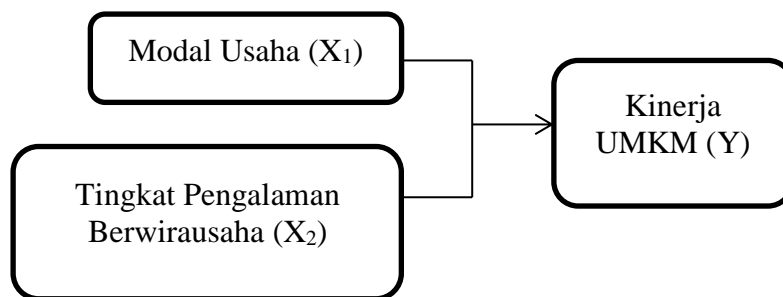
Lumpkin dan Dess (2012) menyatakan bahwa kinerja ialah salah satu konsep multidimensional, serta kaitan antara orientasi wirausaha dan kinerja memungkinkan berdasarkan pada indikator yang berkaitan dengan kinerja. Beberapa aspek kinerja UMKM yaitu unit usaha, nilai tambah, nilai ekspor, dan tenaga kerja.

Asnaiani, dkk (2012) Modal adalah kumpulan beberapa barang atau item modal, yaitu barang-barang yang terdapat pada perusahaan yang dapat digunakan. Maka dari itu, modal bukan mengenai uang saja, namun mengenai aktiva yang terdapat pada sebuah perusahaan

antara lain mesin-mesin, bangunan pabrik, kendaraan, bahan baku, dan lain sebagainya, yang dimanfaatkan untuk mendukung berjalannya suatu usaha.

Riyanti (dalam Maulana, 2017) berpendapat bahwa pengalaman yang dimiliki dalam melakukan sebuah usaha merupakan prediktor yang sangat baik bagi keberhasilan usaha, bahkan jika bisnis yang dilakukan tersebut berkaitan dengan pengalaman bisnis yang telah berlangsung sebelumnya. Pentingnya pengalaman untuk mengolah usaha sangat diperlukan seiring dengan meningkatnya kompleksitas lingkungan.

Adapun Model rangka konseptual pada riset ini dapat digambarkan pada gambar berikut:



Gambar 1 Kerangka Konseptual

Gambar di atas dimunculkan hipotesis penelitian yaitu sebagai berikut:

- H₁ : Diduga Apakah Terdapat Pengaruh Positif dan signifikan Modal Usaha Terhadap Kinerja UMKM Buah Naga di Desa Lestari dadi Kecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai
- H₂ : Diduga Apakah Terdapat Pengaruh Positif dan signifikan Tingkat Pengalaman Berwirausaha Terhadap Kinerja UMKM Buah Naga di Desa Lestari dadi Kecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai
- H₃ : Diduga Apakah Terdapat Pengaruh Positif dan signifikan Modal Usaha dan Tingkat Pengalaman Berwirausaha Terhadap Kinerja UMKM Buah Naga di Desa Lestari dadi Kecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai

3. METODE PENELITIAN

Pelaksanaan penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan kuantitatif. Penelitian ini berlangsung di Desa Lestari Dadi yang ada di Kecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai. Pengumpulan data yang dilakukan yaitu melalui observasi, studi kepustakaan dan angket (kuesioner). Populasi yang digunakan ialah pelaku UMKM perkebunan buah naga di

Desa Lestari yang berjumlah 35 orang pelaku UMKM. Penarikan sampel menggunakan teknik sampling jenuh yaitu suatu teknik untuk menentukan sampel yang dilakukan dengan cara pengambilan seluruh anggota populasi sebagai sampel, jadi sampel penelitian ini sebanyak 35 orang pelaku UMKM, guna mengetahui pengaruh variabel bebas dan variabel terikat digunakan rumus regresi berganda $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Uji Validitas

Uji validitas ialah uji untuk mengetahui situasi yang menunjukkan apakah instrumen yang kita pakai dapat mengitung sesuatu yang akan kita ukur atau hitung. Kuesioner yang digunakan terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya kemudian dijadikan sebagai alat pengumpul data. Untuk pengujian validitas kuesioner menggunakan rumus korelasi product moment dan menguji reliabilitas kuesioner digunakan rumus *Alpha Cronbach*. Kuesioner penelitian ini dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf $\alpha = 0,05$.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas

Variabel	No Pernyataan	Corrected Item- Total Correlation	r _{tabel}	Status
Modal Usaha (X ₁)	Pernyataan 1	0,450	0,381	Valid
	Pernyataan 2	0,771	0,381	Valid
	Pernyataan 3	0,762	0,381	Valid
	Pernyataan 4	0,709	0,381	Valid
	Pernyataan 5	0,468	0,381	Valid
Tingkat Pengalaman Berwirausaha (X ₂)	Pernyataan 1	0,390	0,381	Valid
	Pernyataan 2	0,525	0,381	Valid
	Pernyataan 3	0,649	0,381	Valid
	Pernyataan 4	0,664	0,381	Valid
	Pernyataan 5	0,676	0,381	Valid
Kinerja UMKM (Y)	Pernyataan 1	0,507	0,381	Valid
	Pernyataan 2	0,501	0,381	Valid
	Pernyataan 3	0,536	0,381	Valid
	Pernyataan 4	0,477	0,381	Valid
	Pernyataan 5	0,677	0,381	Valid

Sumber : Data Kuesioner diolah tahun 2022

Tabel di atas terlihat bahwa variabel modal usaha (X₁), tingkat pengalaman berwirausaha (X₂) dan kinerja UMKM (Y) diukur dengan menggunakan kuesioner yang terdiri atas 5 pernyataan pada setiap variabelnya memiliki nilai lebih besar dari 0,381 maka butir kuesioner layak dilakukan terhadap kuesioner pengukur variabel modal usaha, tingkat pengalaman berwirausaha.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat yang digunakan dapat dipercaya dan dapat diandalkan. Uji ini dibuat pada kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Kuesioner yang dikatakan reliabel atau handal apabila hasil pernyataan seseorang ialah hasil yang konsisten atau tetap dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas menunjukkan hasil kuesioner pengukur variabel penelitian dengan menggunakan metode *Alpha-Cronbach* sebagai berikut:

Tabel 5 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	N of Items	Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	Batas reliabilitas	Keterangan
Modal Usaha (X ₁)	5	0,831	0,826	0,60	Reliabel
Tingkat pengalaman berwirausaha (X ₂)	5	0,790	0,799	0,60	Reliabel
Kinerja UMKM (Y)	5	0,753	0,768	0,60	Reliabel

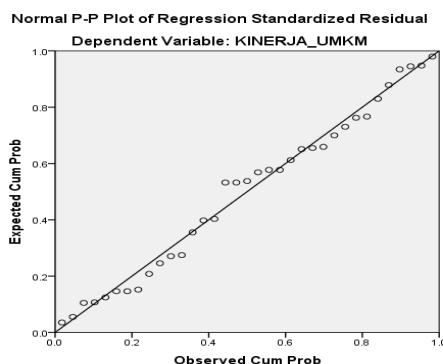
Sumber : Data Kuesioner diolah tahun 2022

Tabel tersebut menyatakan bahwa hasil perhitungan uji reliabilitas menunjukkan *cronbach' s alpha* pada variabel modal usaha ialah $0,831 > 0,60$ (batas reliabilitas), variabel tingkat pengalaman berwirausaha adalah $0,790 > 0,60$, dan variabel kinerja UMKM ialah $0,753 > 0,60$ maka hasil instrument penelitian ini reliabel.

Analisa Data

Uji Normalitas Data

Uji normalitas data berguna menentukan apakah data yang telah dikumpulkan menunjukkan berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang sesuai yaitu jika memiliki distribusi di atas normal atau mendekati normal.



Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS.24, tahun 2022
Gambar 2 Hasil Uji Normalitas Data

Tampilan grafik normal plot, dapat dilihat bahwa grafik pada gambar hasil uji normalitas data di atas didapatkan hasil bahwa model regresi berdistribusi normal dikarenakan grafik normal plot yang dihasilkan menunjukkan bahwa terdapat titik-titik yang menyebar disekitar garis diagonal.

Pengujian Model Regresi Linier Berganda

Model regresi ganda dengan variabel dependen ialah kinerja UMKM (Y) variabel modal usaha (X_1), dan tingkat pengalaman berwirausaha (X_2) variabel independen adalah sebagai berikut: $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$.

Tabel 6. Hasil Regresi Linier berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,268	2,468		1,729	0,093
	MODAL_USAHA	0,372	0,157	0,431	2,371	0,024
	PENGALAMAN	0,385	0,180	0,388	2,136	0,040
a. Dependent Variable: KINERJA_UMKM						

Sumber : Data diolah tahun 2022

Tabel ini menunjukkan persamaan $Y = 4,268 + 0,372X_1 + 0,385X_2 + e$, dengan pernyataan bahwa nilai konstanta sebesar 4,268 menunjukkan bahwa variabel modal usaha dan tingkat pengalaman berwirausaha, jika nilainya 0 maka kinerja UMKM buah naga memiliki tingkat kinerja UMKM sebesar 4,268. Koefisien X_1 sebesar 0,372 berarti modal usaha mempengaruhi kinerja UMKM buah naga sebesar 37,2% atau menunjukkan hasil berpengaruh positif yang berarti jika modal usaha meningkat 1 % saja maka kinerja UMKM akan meningkat sebesar 37,2%. Koefisien X_2 sebesar 0,385 berarti variabel tingkat pengalaman berwirausaha mempengaruhi kinerja UMKM sebesar 38,5% atau menunjukkan hasil berpengaruh positif yang artinya jika tingkat pengalaman berwirausaha ditingkatkan 1 % saja maka kinerja UMKM akan meningkat sebesar 38,5%.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (Uji t) merupakan uji yang dilakukan untuk membuktikan hipotesis awal tentang apakah adanya pengaruh modal usaha (X_1) dan tingkat pengalaman berwirausaha (X_2) sebagai variabel bebas terhadap kinerja UMKM (Y) sebagai variabel terikat.

Tabel 7. hasil Uji t (Uji Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,268	2,468		1,729	0,093
	MODAL_USAHA	0,372	0,157	0,431	2,371	0,024
	PENGALAMAN	0,385	0,180	0,388	2,136	0,040
a. Dependent Variable: KINERJA_UMKM						

Sumber : Data diolah tahun 2022

Tabel uji t di atas disimpulkan Modal usaha (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM dengan nilai $t_{hitung} = 2,371 > 1,69$ dan probabilitas 0,00 pada tingkat signifikansi 5%. Hal ini menunjukkan jika modal usaha yang dimiliki lebih, maka kinerja UMKM perkebunan buah naga akan semakin meningkat. Variabel tingkat pengalaman berwirausaha (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM dengan nilai $t_{hitung} = 2,136 > 1,69$ dan probabilitas 0,01 pada tingkat signifikansi 5%. Hal ini berarti semakin bagus tingkat pengalaman berwirausaha yang dimiliki, maka kinerja UMKM perkebunan buah naga akan semakin meningkat.

Uji Simultan (Uji F)

Hasil uji F terlihat pada table berikut:

Tabel 8 hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	61,289	2	30,644	23,919	.000 ^b
	Residual	40,997	32	1,281		
	Total	102,286	34			
a. Dependent Variable: KINERJA_UMKM						
b. Predictors: (Constant), PENGALAMAN, MODAL_USAHA						

Sumber : Data diolah tahun 2022

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan nilai $F_{hitung} = 23,919$ dengan tingkat probability ($0,000 < 0,05$), maka nilai $F_{hitung} (23,919) > F_{tabel} (3,294)$ artinya modal usaha dan tingkat pengalaman menunjukkan pengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM perkebunan buah naga.

Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 9. hasil Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,774 ^a	0,599	0,574	1,132
a. Predictors: (Constant), PENGALAMAN, MODAL_USAHA				
b. Dependent Variable: KINERJA_UMKM				

Sumber : Data diolah tahun 2022

Berdasarkan tabel uji koefisien determinasi di atas R Square sebesar 0,599 artinya modal usaha dan tingkat pengalaman berwirausaha mampu menjelaskan kinerja UMKM sebesar 59,9% dan sisanya 40,1% dijelaskan pada variabel lain yang terdapat diluar penelitian.

4.2 Pembahasan

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara modal usaha dan tingkat pengalaman berwirausaha terhadap kinerja UMKM perkebunan buah naga di Desa Lestari Dadi Kecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai. Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis deskriptif dan kuantitatif dengan sampel sebanyak 35 orang pelaku UMKM perkebunan buah naga. Penelitian ini dilaksanakan dengan cara membagikan kuesioner kepada pelaku UMKM perkebunan buah naga. Berdasarkan hasil analisis, maka pembahasan hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengaruh Modal usaha terhadap kinerja UMKM perkebunan buah naga

Diketahui hasil uji parsial (uji t) variabel modal usaha terhadap kinerja UMKM diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,371 > 1,69$ dan probabilitas 0,00 pada tingkat signifikansi 5%. Hal ini menunjukkan bahwa semakin berlebih modal usaha yang dimiliki, maka kinerja UMKM semakin meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa pada Uji-t H_a diterima dan H_0 ditolak, diterimanya hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa modal usaha yang cukup memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UMKM perkebunan buah naga.

2. Pengaruh tingkat pengalaman berwirausaha terhadap kinerja UMKM perkebunan buah naga

Dapat dilihat hasil uji t variabel tingkat pengalaman berwirausaha diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,136 > 1,69$ dan probabilitas 0,01 pada tingkat signifikansi 5%. Hal ini berarti semakin bagus

tingkat pengalaman berwirausaha yang dimiliki, maka kinerja UMKM perkebunan buah naga semakin meningkat. Maka secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM perkebunan buah naga. Hal ini menunjukkan bahwa pada Uji-t H_a diterima dan H_0 ditolak, diterimanya hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pengalaman berwirausaha yang baik memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UMKM perkebunan buah naga.

3. Pengaruh modal usaha dan tingkat pengalaman berwirausaha terhadap kinerja UMKM perkebunan buah naga

Uji F di peroleh hasil bahwa $F_{hitung} (23,919) > F_{tabel} (3,294)$ dengan tingkat probability ($0,01 < 0,05$) atau H_0 ditolak dan H_a diterima artinya koefisien regresi berganda adalah signifikan. Dengan demikian, modal usaha dan tingkat pengalaman berwirausaha secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM perkebunan buah naga. Hal ini berarti, modal usaha dan tingkat pengalaman berwirausaha secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM perkebunan buah naga.

Hasil penelitian dari pengujian koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa R Square 0,599 artinya modal usaha dan tingkat pengalaman berwirausaha mampu meningkatkan kinerja UMKM sebesar 59,9% dan sisanya 40,1% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.

5. Kesimpulan dan Saran

5.1. Kesimpulan

1. Modal usaha dan tingkat pengalaman berwirausaha memiliki pengaruh terhadap kinerja UMKM perkebunan buah naga di desa Lestari. Hal ini menunjukkan bahwa apabila modal usaha yang dimiliki berlebih dan tingkat pengalaman berwirausaha yang dimiliki sangat baik, maka akan semakin baik pula kinerja UMKM perkebunan buah naga di desa Lestari.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal usaha dan tingkat pengalaman berwirausaha memberikan pengaruh terhadap kinerja UMKM perkebunan buah naga yang ditunjukkan dari hasil regresi berganda $Y = 4,268 + 0,372X_1 + 0,385X_2 + e$.
3. Hasil penelitian dari uji parsial (uji t) modal usaha terhadap kinerja UMKM perkebunan buah naga diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,371 > 1,69$ dan probabilitas 0,00 pada tingkat signifikansi 5%, maka hasil secara parsial modal usaha berpengaruh positif

dan signifikan terhadap kinerja UMKM perkebunan buah naga di desa Lestari dan hasil uji t tingkat pengalaman berwirausaha terhadap kinerja UMKM diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,136 > 1,69$ dan probabilitas 0,01 pada tingkat signifikansi 5%, maka secara parsial tingkat pengalaman berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM perkebunan buah naga di desa Lestari.

4. Hasil uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($23,919 > 3,294$) dengan tingkat probability ($0,01 < 0,05$), maka modal usaha dan tingkat pengalaman berwirausaha secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM perkebunan buah naga di desa Lestari.
5. Hasil diperoleh dari nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,599 artinya modal usaha dan tingkat pengalaman berwirausaha mampu meningkatkan kinerja UMKM perkebunan buah naga di desa Lestari sebesar 59,9% dan sisanya 40,1% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.

Saran:

1. Untuk para pelaku UMKM perkebunan buah naga diharapkan agar mampu memperhatikan hal-hal yang dapat meningkatkan kinerja UMKM perkebunan buah naga.
2. Pelaku UMKM diharuskan untuk memenuhi modal usaha untuk dapat meningkatkan kinerja UMKM perkebunan buah naga Di desa Lestari sehingga dapat meningkatkan keberlangsungan UMKM.
3. Pelaku UMKM agar dapat meningkatkan pengalaman berwirausaha sehingga dapat meningkatkan keberlangsungan kinerja UMKM perkebunan buah naga di desa Lestari.
4. Pelaku UMKM agar selalu memperhatikan kekurangan modal serta harus memperhatikan kurangnya pengalaman berwirausaha secara bersama-sama agar dapat meningkatkan kinerja UMKM perkebunan buah naga di desa Lestari.
5. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian dengan referensi seperti pada penelitian ini makaharus menambah referensi dan variabel yang lain dalam mempengaruhi kinerja UMKM perkebunan buah naga di desa Lestari.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas. D, (2018) Pengaruh Modal Usaha, Orientasi Pasar, Dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Ukm Kota Makassar. *Jurnal Manajemen, Ide, Inspirasi (Minds)* Vol.5, No. 1 Issn-E: 2597-6990 Issn-P: 2442-4951.
- Almaidah. S, Endarwati. T, (2018). Analisis Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal, Motivasi, Pengalaman, Dan Kemampuan Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Ukm Penghasil Mete Di Kabupaten Wonogiri, ISBN : 2685-5852.
- Maulana, Sofyan. (2017). “ *Pengaruh Experiential Marketing Terhadap Kepuasan Pengunjung Kolam Renang Tirta Agung Gresik*”. undergraduate thesis, Universitas Muhammadiyah Gresik.
- Megantoro, Dwi. (2015). Pengaruh Keterampilan, Pengalaman, Kemampuan Sumber Daya Manusia terhadap Usaha Kecil Menengah (Studi Kasus di Panjangrejo, Srihardono, Pundong, Bantul Yogyakarta). Universitas Pembangunan Nasional (UPN) Veteran Yogyakarta.
- Sugianto, (2017). Pengaruh Pendidikan, Pengalaman Usaha, dan Jenis Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil dan Menengah yang Ada di Kecamatan Tanjungpinang Timur, Kota Tanjung pinang. Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjung pinang.